

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Produksi film maupun program televisi selalu melalui tahapan produksi yang sistematis. Demikian pula pada produksi dokumenter yang berjudul “BROTO”. Dokumenter potret “BROTO” pelaksanaan produksinya melewati beberapa tahapan mulai dari riset yang dilakukan hingga terwujudnya karya dokumenter ini. Tahapan pra-produksi dari pencarian ide, pengembangan ide, riset, konsep penciptaan baik konsep estetik maupun konsep teknis hingga proses penciptaan yakni proses produksi sampai pada proses pasca produksi dilakukan dengan persiapan yang telah matang. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan dokumenter dengan tayangan yang informatif dan menghibur bagi siapapun yang menyaksikan.

Tahapan demi tahapan dalam proses pembuatan juga haruslah sesuai dengan SOP (*Standar Operating Procedure*). Setiap tahap haruslah dilaksanakan semaksimal mungkin, karena Dokumenter “BROTO” merupakan sebuah dokumenter yang menuntut ketepatan dalam penyampaian dan pengemasannya.

Dokumenter “BROTO” menggunakan bentuk potret dengan wawancara Broto dan sahabat Broto sebagai penyampai informasi bertujuan agar dapat memberikan informasi secara langsung, sehingga menjadikan dokumenter ini lebih informatif. Fungsi wawancara pada dokumenter “BROTO” ini sangat dominan karena pengarah dari alur cerita pada dokumenter ini adalah melalui wawancara. Wawancara sangat diperhatikan dari segi audio agar dapat disampaikan secara baik sehingga pesan dan informasi yang disampaikan narasumber sampai kepada *audience*. Selain menggunakan wawancara, visual-visual yang memperlihatkan aktifitas Broto dan aktifitas DAC pun juga penting dalam dokumenter ini agar informasi yang disampaikan lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. Ditinjau secara umum, dokumenter “BROTO” telah berhasil diciptakan dengan baik dan sesuai konsep yang direncanakan. Meskipun dalam proses produksinya tidak semudah yang diduga pada awal

sebelum memulai pelaksanaan. Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi. Namun semuanya bisateratasi dengan baik.

B. Saran

Penciptaan sebuah karya dokumenter sangat diperlukan kepekaan terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Riset dan kedekatan dengan objek yang diangkat menjadi sangat penting untuk memujudkan dokumenter yang sesuai dengan tujuan dan manfaat pembuatan dokumenter. Perencanaan dan konsep yang matang serta menerima masukan-masukan positif memudahkan untuk mencapai apa yang diinginkan dalam pengemasan dokumenter. Berikut beberapa hal yang dapat disarankan untuk siapa saja yang ingin memproduksi sebuah karya dokumenter :

1. Riset yang matang sangat diperlukan dalam produksi hingga pascaproduksi dokumenter, sehingga perwujudan karya dokumenter berjalan dengan baik.
2. Pilihlah informasi yang penting, menarik yang masuk pada tema atau cerita yang diangkat, dalam memberikan informasi kepada penonton.
3. Memilih tim produksi atau kru produksi yang sangat solid serta berkomitmen bersama dapat membuat proses produksi lebih nyaman.
4. Selalu tenang dalam menghadapi kendala pada proses perwujudan karya, sebab solusi-solusi akan ada jika dihadapi dengan tenang namun tetap terus berusaha dan berpikir positif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Pustaka

- Ayawaila, Gerzon R. Dokumenter.2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*, Jakarta : FFTV-IKJ Press.
- Boggs, Joseph M. 1992 *Cara Menilai Sebuah Film (The Art Of Watching Film)* Terjemahan Drs. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra.
- Iskandar, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Rosda. Bandung.
- Mascelli, Joseph V. 1986. *The Five C's of Cinematography Terjemahan H.M.Y. Biran*. Jakarta : Yayasan Citra.
- Naratama. 2007. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*.Cetakan II. Jakarta : PT.Grasindo.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*, Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Pratista, Hirmawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: HomerianPustaka
- Tanzil, Chandra., Ariefiansyah. Rhino., Trimarsanto, Tonny.,2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter Gampang-Gampang Susah*, Jakarta Pusat: In-Docs.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

B. Daftar Sumber Online

<http://www.orbitdigital.net/article/indahnyaberbagikebahagiaanbagibrotowijayanto>. diakses pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 00.48 WIB.

<http://solider.or.id/2013/12/04/deaf-art-community-kenalkan-budaya-tuli-lewat-seni>.diakses pada tanggal 11 Oktober 2015 pukul 02.25 WIB.